

**SIKLUS AKUNTANSI BAGIAN DARI ALAT PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BISNIS EKONOMI ISLAM**

SUHENDI

**Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Iqra Annisa Pekanbaru
Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru-Riau 28282
HP. 081361715556 e-mail: suhendi_parjan@yahoo.com**

ABSTRACT

Accounting starts since humans recognize money as a means of payment and make notes. Bookkeeper or bookkeeping is an art of recording, classifying, and pengikhtisaran. The accounting wider scope than bookkeeping. Accounting cycle is the process of providing financial information includes the step of recording, up to the stage of preparation of the financial statements is based on the stages of preparation of the financial statements. In general, the accounting cycle is the process of providing financial information covering, recording, pengihksaran, up to the stage of preparation of financial statements in a orgaanisasi / company.

In Islam, the notion of business itself is not constrained world affairs, but also includes all our activities in the world to be commercialized (intended as worship) for profit or reward hereafter. The Muslims know and understand what needs to be there on a private businessman in accordance with existing dustur (Al-Qur'an and hadith), then it will undoubtedly create a harmonious atmosphere and will ukhuwwah Islamiyah established among us. The resulting accounting information to make effective planning, monitoring and decision-making by management.

Keywords: *Cycle Accounting, Business, Economics Islam*

ABSTRAK

Akuntansi dimulai sejak manusia mengenal uang sebagai alat pembayaran dan membuat catatan. Pembukuan atau tata buku adalah suatu seni pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran. Adapun akuntansi lebih luas cakupannya daripada pembukuan. Siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan. Pada umumnya siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi, pencatatan, pengihksaran, sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan dalam suatu orgaanisasi/perusahaan.

Dalam Islam, pengertian bisnis itu sendiri tidak dibatasi urusan dunia, tetapi mencakup pula seluruh kegiatan kita didunia yang dibisniskan (diniatkan sebagai ibadah) untuk meraih keuntungan atau pahala akhirat. Kaum muslimin mengetahui dan memahami apa saja yang harus ada pada pribadi pembisnis yang sesuai dengan dustur yang telah ada (Al- Qur'an dan Al- hadits), maka niscaya akan tercipta suasana yang harmonis serta akan terjalin ukhuwwah Islamiyah

diantara kita. Informasi yang dihasilkan akuntansi untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Kata Kunci: Siklus Akuntansi, Bisnis, Ekonomi Islam

A. PENDAHULUAN

Sejarah akuntansi dimulai sejak manusia mengenal hitungan uang dan menggunakan catatan. Tonggak sejarah akuntansi dimulai pada tahun 1494 pada saat Lucas Paciolo (Lukas dari Burgos) menerbitkan buku ilmu pasti yang berjudul "*Suma de Arithmatica, Proportioni et Proportionaiita*". Dalam buku itu terdapat satu bab, berjudul "*Tractatus de Computis et Scriptorio*". yang berisi cara-cara pembukuan menurut catatan berpasangan (double book keeping). Akuntansi mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 1642. Akan tetapi bukti yang jelas terdapat pada pembukuan Amphioen Societeit yang berdiri di Jakarta sejak 1747. Selanjutnya akuntansi di Indonesia berkembang setelah UU Tanam Paksa dihapuskan pada tahun 1870. Hal ini mengakibatkan munculnya para pengusaha swasta Belanda yang menanamkan modalnya di Indonesia, Mereka menerapkan sistem pembukuan seperti yang diajarkan Lucas Paciolo. Kemudian pada tahun 1907, di Indonesia diperkenalkan sistem pemeriksaan (auditing) untuk menyusun dan mengontrol pembukuan perusahaan.

Tidak banyak pembahasan sistem akuntansi di Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Setelah kemerdekaan pemerintah RI mempunyai kesempatan mengirimkan putra-putrinya belajar akuntansi ke luar negeri. Sedangkan pendidikan akuntansi di dalam negeri mulai dirintis pada tahun 1952 oleh Universitas Indonesia yang membuka jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonominya. Langkah ini diikuti oleh perguruan tinggi lainnya. Pada tahun 1954 keluarlah UU No. 34 yang mengatur pemberian gelar Akuntan. Suatu organisasi profesi yang menghimpun para akuntan di Indonesia berdiri pada 23 Desember 1957 dan diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Organisasi ini mendirikan seksi Akuntan Publik tahun 1978 dan seksi Akuntan Pendidik tahun 1986.

Pada dasarnya akuntansi itu sama yaitu sarana bagi manajemen untuk mengkomunikasikan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi menyediakan informasi bagi pasar modal-pasar modal besar, baik domestik maupun internasional. Awalnya, akuntansi dimulai dengan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*) di Italia pada abad ke 14 dan 15. Lucalah orang yang pertama sekali mempublikasikan prinsip-prinsip dasar *double accounting system* dalam bukunya berjudul: *Summa the arithmetica geometria proportioni et proportionalita* di tahun 1494. Banyak ahli sejarah yang berpendapat bahwa prinsip dasar *double accounting system* bukanlah ide murni Luca namun dia hanya merangkum praktek akuntansi yang berlangsung pada saat itu dan mempublikasikannya.

Paruh Pertama abad 20, seiring tumbuhnya kekuatan ekonomi Amerika Serikat, kerumitan masalah akuntansi muncul bersamaan. Kemudian Akuntansi diakui sebagai suatu disiplin ilmu akademik tersendiri. Setelah Perang Dunia II, pengaruh Akuntansi semakin terasa di Dunia Barat. Bagi banyak negara, akuntansi merupakan masalah nasional dengan standar dan praktik nasional yang melekat erat dengan hukum nasional dan aturan profesional. Pendidikan Akuntansi di Indonesia, sistem yang dipakai di Indonesia adalah cara atau sistem Amerika, setelah sebelumnya Indonesia pernah memakai sistem Belanda karena pengaruh penjajahan oleh pihak Belanda. Informasi akuntansi bahan dasarnya berupa data transaksi dan kejadian suatu unit ekonomi, baik perusahaan perorangan, persekutuan, koperasi, maupun perorangan.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Akuntansi dan Profesi Akuntan

American Accounting Association (AAA) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk

memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.¹

Menurut pengertian yang dikemukakan AAA, bahwa data perusahaan yang berupa transaksi dan kejadian yang dinyatakan dengan sejumlah uang harus dicatat, digolongkan, dan diikhtisarkan lebih dahulu sebelum disusun laporan keuangan dan dianalisis. Laporan keuangan itu sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Manfaat secara umum seperti yang tersebut dalam pengertian akuntansi oleh AAA, bahwa kegunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan menyusun perencanaan kegiatan perusahaan.
- b. Pengendalian perusahaan.
- c. Sebagai dasar untuk membuat keputusan bagi manajemen.
- d. Untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak ekstern perusahaan (pemilik, kreditur, pemerintah, karyawan) agar mereka dapat mengambil keputusan masing-masing.

Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi berarti suatu seni pencatatan, pengelompokkan dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang atau segala transaksi dan kejadian yang sedikitnya bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan hasilnya.

Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis. Semakin baik memahami bahasa tersebut, maka akan semakin baik pula dalam mengelola aspek-aspek keuangan di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena banyaknya aspek sehari-hari yang didasarkan pada akuntansi, misalnya perencanaan keuangan pribadi, pinjaman, dan lain-lain.

Profesi Akuntan secara garis besar digolongkan:

- a. Akuntan Publik (*public accountants*)
- b. Akuntan Manajemen (*management accountants*)
- c. Akuntan Pemerintah (*government accountants*)

¹ Soemarso, S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 5.

d. Akuntan Pendidik (*education accountants*)²

Akuntan Publik biasa disebut akuntan ekstern adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atau dasar pembayaran tertentu. Serta mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memberikan jasa, audit, perpajakan, konsultasi manajemen dan akuntansi.

Akuntan Manajemen disebut juga akuntan intern adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan atau organisasi, jabatan yang diduduki mulai dari staf biasa sampai dengan kepala bagian akuntansi, controller atau direktur keuangan, bertugas sebagai berikut, penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan akuntansi kepada pihak luar perusahaan, laporan akuntansi pada pihak manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perpajakan dan melakukan pemeriksaan intern.

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah, seperti di kementerian-kementerian, badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) dan badan pemeriksa keuangan (BPK) serta direktorat jenderal pajak.

Akuntan Pendidik adalah akuntan yang bekerja sebagai pendidik, bertugas mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian dibidang akuntansi.

Pendidikan akuntansi di dalam negeri mulai dirintis pada tahun 1952 oleh Universitas Indonesia yang membuka jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonominya. Langkah ini diikuti oleh perguruan tinggi lainnya. Pada tahun 1954 keluarlah UU No. 34 yang mengatur pemberian gelar Akuntan. Suatu organisasi profesi yang menghimpun para akuntan di Indonesia berdiri pada 23 Desember 1957 dan diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Organisasi ini mendirikan seksi Akuntan Publik tahun 1978 dan seksi Akuntan Pendidik tahun 1986.

UU Penanaman Modal Asing dikeluarkan tahun 1967 dan disusul UU Penanaman Modal Dalam Negeri tahun 1968. Selanjutnya keduanya merangsang berdirinya perusahaan-perusahaan baru yang mengakibatkan

² *Ibid*, hlm. 8

semakin baiknya iklim investasi di Indonesia. Sebagai konsekuensinya, akuntansi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat.

Akuntansi berbeda dengan pembukuan. Pembukuan atau tata buku adalah suatu seni pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran. Adapun akuntansi lebih luas cakupannya dari pada pembukuan. Mengapa demikian? Karena pembukuan sebagian dari kegiatan akuntansi. Adapun hal yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu:

- a. Pembukuan
- b. Penganalisisan laporan-laporan keuangan yang telah disusun
- c. Penelitian untuk mengetahui luas serta macam-macam transaksi keuangan
- d. Perencanaan sistem akuntansi yang akan digunakan pada sebuah perusahaan berdasarkan hasil survey
- e. Pemeriksaan akuntansi dan lain sebagainya.

2. Siklus Akuntansi dan Kegiatan Perusahaan

Akuntansi adalah salah satu bidang Ilmu Ekonomi yang di dalamnya terkandung Ilmu-ilmu lain lain seperti matematika dan beberapa ilmu pendidikan lain. Adanya sebuah rasio atau alur khusus yang di sebut dengan nama siklus akuntansi.

Siklus akuntansi bisa juga di sebut sebagai alur pencatatan pembukuan, Karena siklus ini seperti sebuah musim. Ada awal musim dan ada akhir musim kemudian awal lagi dan kemudian akhir lagi dan seterusnya.



a. Bukti Transaksi

Nota atau Kwitansi dalam akuntansi disebut sebagai tanda bukti atau bukti transaksi. Inilah yang menjadi tahapan paling awal pencatatan sebuah kegiatan akuntansi. Dari nota-nota inilah semua jumlah pemasukan dan pengeluaran uang akan di ketahui. Apapun dalam kegiatan sebuah transaksi, baik itu struk, nota, bukti setoran, bukti penarikan, dan sebagainya adalah termasuk dalam bagian bukti transaksi.

b. Jurnal

Jurnal adalah catatan tentang yang memisahkan antara Debet dan kredit (Pengeluaran dan Pemasukan). Jurnal inilah nantinya akan memberikan keterangan kepada kita tentang semua bukti transaksi. Semua transaksi akan terposting dalam jurnal ini.

c. Buku Besar

Buku besar secara mutlak memberikan informasi jumlah keseluruhan transaksi secara penuh dalam satu siklus. Mulai dari tanggal, keterangan di debet atau di kredit serta nominal yang ada. Misalnya pada Buku Besar Kas, maka akan tampak semua transaksi keuangan yang melibatkan Perkiraan / Pos Kas. Yaitu yang mempengaruhi uang tunai secara langsung. Begitupun dengan Piutang dan Utang.

d. Neraca Awal (Neraca Saldo)

Dalam satu siklus akuntansi setelah melihat semua perkiraan dan telah di kelompokkan berdasarkan sifatnya (Aktiva - Pasiva). Maka akan di buat sebuah Neraca yang di kenal Neraca Awal, memberikan gambaran Informasi Posisi Neraca perusahaan anda secara umum. Neraca Ini sudah bisa di jadikan sebagai bahan untuk membuat Laporan keuangan tetapi, masih ada beberapa kasus transaksi yang tidak tercatat dalam buku besar seperti penyusutan Inventaris atau penyusutan kendaraan.

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian biasanya berisi berbagai transaksi terlupakan, misalnya saja akumulasi penyusutan kendaraan. Misalnya, waktu mobil

di beli 100.000.000, sudah barang tentu setelah setahun atau setelah siklus akuntansi berakhir harga mobil itu masih 100.000.000, tentu harganya susut. Mengecek berbagai persediaan yang ada dan sebagainya. Transaksi inilah kemudian di catat dalam buku besar kemudian menghasilkan sebuah neraca baru.

f. Neraca Lajur

Selanjutnya siklus akuntansi adalah neraca lajur, neraca ini memuat informasi neraca secara keseluruhan. Ada 4 Neraca yang di hasilkan dalam laporan ini yaitu:

- a. Neraca Awal (Neraca Saldo)
- b. Jurnal Penyesuaian (Neraca Penyesuaian)
- c. Neraca Setelah Di Sesuaikan
- d. Neraca Akhir
- e. Laporan Laba Rugi

f. Jurnal penutup

Jurnal penutup adalah melakukan jurnal dan penutupan terhadap perkiraan-perkiraan yang mempengaruhi Laporan rugi laba seperti pendapatan, biaya dan sebagainya.

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terbagi atas 3 laporan yaitu :

- a. Neraca yang bersumber dari Neraca Lajur (Neraca Akhir)
- b. Laporan Laba Rugi berisi tentang Laporan Rugi atau untungya usaha
- c. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal akan menampilkan Modal Awal di tambah Keuntungan atau di kurangi bila terjadi kerugian dan akan menampilkan posisi modal Akhir.

h. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik berisi tentang berbagai biaya yang mempengaruhi rugi laba yang saldonya di kembalikan karena masih ada sisa dalam biaya tersebut. Contohnya Beban Sewa di bayar di muka dan

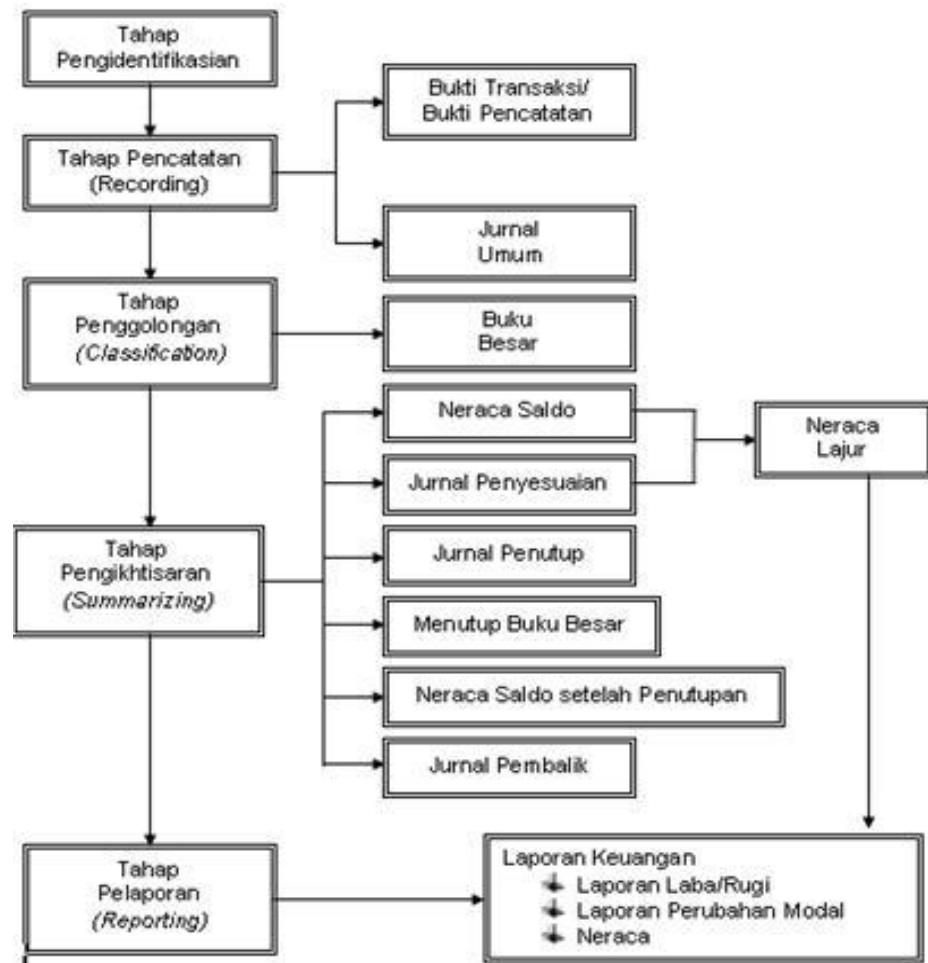
beban perlengkapan yang telah di tutup tetapi kenyataannya masih ada perlengkapan yang tersisa.

Siklus Akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan akuntansi, yaitu aktivitas mengumpulkan dan mengolah suatu data finansial untuk disajikan dalam format laporan keuangan atau ikhtisar-ikhtisar laporan keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk membantu dalam membuat atau mengambil suatu keputusan atau analisa keuangan.

Secara umum pengertian siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah bentuk penyampaian informasi keuangan kepada pemakai informasi dalam bentuk debit dan kredit agar mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Siklus akuntansi perusahaan adalah proses membuat laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Pada umumnya siklus akuntansi selalu dimulai dengan adanya Transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan yang dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik.



3. Tahap Membuat Laporan Keuangan atau Financial Statements

Laporan Keuangan perusahaan terdiri dari:

a. Laporan Neraca (*Balance Sheets*)

Neraca adalah suatu ikhtisar laporan keuangan yang menunjukkan posisi Aktiva atau *Assets*, Hutang atau *Liabilities*, dan Modal atau *Equity*

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statements*)

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban sehingga menghasilkan nilai laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal (*Equity Statements*)

Laporan Perubahan Modal adalah suatu ikhtisar dari laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan modal, yang terdiri dari jumlah Modal disetor awal (*Capital Stock*), tambahan modal

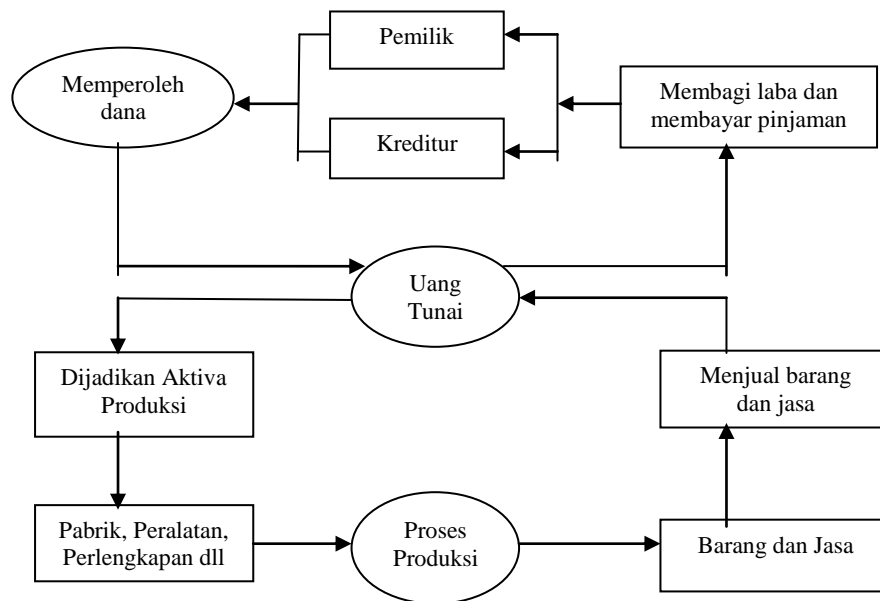
disetor (*Paid-in Capital*), Saldo Laba Periode Berjalan (*Current Earning*), dan Saldo Laba Ditahan (*Retained Earning*)

d. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statements)

Laporan Arus Kas adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dari suatu periode akuntansi yang terdiri dari aliran dana kas masuk dan keluar, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan adalah merupakan laporan tambahan catatan informasi yang lebih terperinci mengenai akun tertentu serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi laporan keuangan perusahaan.



Siklus Dana Dalam Kegiatan Perusahaan

- Perkiraan Nominal adalah pendapatan dan Biaya pada akhir periode harus ditutup.
- Perkiraan Riil adalah neraca permanen tidak perlu ditutup.

No	Perkiraan/Akun	Debit	Kredit	Keterangan
1	Aktiva/Harta	+ (bertambah)	(berkurang) -	Saldo Normal D
2	Biaya	+ (bertambah)	(berkurang) -	Saldo Normal D
3	Utang	(berkurang) -	+ (bertambah)	Saldo Normal K
4	Modal	(berkurang) -	+ (bertambah)	Saldo Normal K
5	Prive	+ (bertambah)	(berkurang) -	Saldo Normal D
6	Pendapatan	(berkurang) -	+ (bertambah)	Saldo Normal K

Bila kita lihat dalam transaksi bisnis sebagai berikut:

Akbaruddin baru menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Syariah, dan membuka suatu usaha Lembaga Pendidikan diberi nama " **Accounting Courses Center**" dan mempunyai kegiatan sebagai berikut :

- 1) Akbaruddin menanamkan modalnya pada Lembaga Pendidikan Accounting Courses Center sebesar Rp70.000.000.
- 2) Menarik kredit dari bank Syariah Mandiri Rp20.000.000.
- 3) Lembaga Pendidikan Accounting Couses Center membeli meja,kursi,papan tulis dan peralatan lain sebesar Rp10.000.000.
- 4) Membayar ongkos pemasangan iklan sebesar Rp2.000.000.
- 5) Menerima Dana Kursus dari peserta kursus sebesar Rp6.000.000.
- 6) Membayar honorarium staf pengajar sebesar Rp1.500.000.
- 7) Membayar gaji pegawai sebesar Rp800.000.
- 8) Mengangsur kredit bank Rp2.000.000.
- 9) Mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.000.000.

Diminta :

- a) Buatlah Jurnal
- b) Buatlah Buku Besar Bentuk Berkolom
- c) Buatlah Neraca Saldo
- d) Buatlah Laporan Keuangan

Solusi dan Penyelesaiana) Jurnal **Accounting Courses Center**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1	Kas Modal	70 000 000	70 000 000
2	Kas Utang Bank Syariah	20 000 000	20 000 000
3	Peralatan Kas	10 000 000	10 000 000
4	Biaya Iklan Kas	2 000 000	2 000 000
5	Kas Pendapatan Jasa	6 000 000	6 000 000
6	Biaya Honor Pengajar Kas	1 500 000	1 500 000
7	Biaya Gaji Kas	800 000	800 000
8	Utang Bank Syariah Kas	2 000 000	2 000 000
9	Prive Kas	1 000 000	1 000 000
	Jumlah	113 300 000	113 300 000

b) Buku Besar Berkolom

Kas

No : 1.1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Setoran dana	70 000 000		70 000 000	
2	Dana dari Bank Syariah	20 000 000		90 000 000	
3	Beli peralatan		10 000 000	80 000 000	
4	Bayar Iklan		2 000 000	78 000 000	
5	Terima Dana Jasa	6 000 000		84 000 000	
6	Bayar honor pengajar		1 500 000	82 500 000	
7	Bayar gaji		800 000	81 700 000	
8	Bayar Utang Bank Sy		2 000 000	79 700 000	
9	Pengambilan Pribadi		1 000 000	78 700 000	

Peralatan

No : 1.2

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
3	Beli peralatan	10 000 000		10 000 000	

Utang Bank Syariah

No : 2.1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
2	Dana dari Bank Sy		20 000 000		20 000 000
8	Bayar Utang Bank Sy	2 000 000			18 000 000

Modal Akbaruddin

No : 3.1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Setoran dana		70 000 000		70 000 000

Prive Akbaruddin

No : 3.2

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
9	Pengambilan Pribadi	1 000 000		1 000 000	

Pendapatan Jasa

No : 4.1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
5	Terima Dana Jasa		6 000 000		6 000 000

Biaya Honor Pengajar

No : 5.1

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
6	Bayar honor pengajar	1 500 000		1 500 000	

Biaya Gaji

No : 5.2

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7	Bayar gaji	800 000		800 000	

Biaya Iklan

No : 5.3

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
4	Bayar Iklan	2 000 000		2 000 000	

c) Neraca Saldo

No	Nama Perkiraan	Neraca Saldo	
		Debit	Kredit
1.1	Kas	78 700 000	
1.2	Peralatan	10 000 000	
2.1	Utang Bank Syariah		18 000 000
3.1	Modal Akbaruddin		70 000 000
3.2	Prive Akbaruddin	1 000 000	
4.1	Pendapatan Jasa		6 000 000
5.1	Biaya Honor Pengajar	1 500 000	
5.2	Biaya Gaji	800 000	
5.3	Biaya Iklan	2 000 000	
	Jumlah	94 000 000	94 000 000

d) Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi **Accounting Courses Center**

Pendapatan Jasa		Rp 6 000 000
Biaya Honor Pengajar	Rp 1 500 000	
Biaya Gaji	Rp 800 000	
Biaya Iklan	Rp 2 000 000	
Total Biaya		Rp 4 300 000 -
Laba Bersih		Rp 1 700 000

Laporan Perubahan Modal **Accounting Courses Center**

Modal Awal		Rp 70 000 000
Laba bersih		<u>Rp 1 700 000</u> +
Pertambahan Modal		Rp 71 700 000
Prive		<u>Rp 1 000 000</u> -
Modal Akhir		Rp 70 700 000

Aktiva

Neraca

Pasiva

Accounting Courses Center

Kas	Rp 78 700 000	Utang Bank Syariah	Rp 18 000 000
Peralatan	Rp 10 000 000	Modal Akhir	Rp 70 700 000
Total	Rp 88 700 000	Total	Rp 88 700 000

C. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode library research.

D. PEMBAHASAN

Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme. Muhammad Abdul Mannan mendefinisikan "Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam".

Bisnis merupakan salah satu dari sekian jalan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Artinya Allah SWT telah memberikan arahan bagi hamba-

Nya untuk melakukan bisnis. Dalam Islam sendiri terdapat aturan maupun etika dalam melakukan bisnis. Kita sudah diberikan contoh riil oleh Rasulullah SAW. bagaimana beliau melakukan bisnis dengan cara berdagang. Bahkan hal tersebut telah dilakukannya dari kecil ketika diajak pamannya Abu Thalib untuk berdagang ke Syam. Dan dimana ketika seorang saudagar wanita kaya yakni Siti Khadijah r.a mempercayai beliau untuk menjual dagangannya kepasar maka, Rasulullah pun melaksanakannya dengan kejujuran dan kesungguhan.

Seorang mukmin dalam berbisnis jangan sampai melakukan tindakan – tindakan yang bertentangan dengan syariat. Rasulullah SAW, banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis, di antaranya ialah:

Pertama, bahwa prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran. Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam tataran ini, beliau bersabda: “Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (H.R. Al-Quzwani).

Kedua, dalam Islam tidak hanya mengejar keuntungan saja (*profit oriented*) tapi, juga harus memperhatikan sikap ta’awun (tolong – menolong) diantara kita sebagai implikasi sosial bisnis.

Ketiga, tidak melakukan sumpah palsu. Nabi Muhammad SAW sangat intens melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam melakukan transaksi bisnis. Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, Nabi bersabda, “Dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah”. Dalam hadis riwayat Abu Dzar, Rasulullah saw mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah tidak akan memperdulikannya nanti di hari kiamat (H.R. Muslim).

Keempat, bisnis dilakukan dengan suka rela, tanpa paksaan. Firman Allah, “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil, kecuali dengan jalan bisnis yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu” (QS. 4: 29).

Kelima, bahwa bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba. Firman Allah, “Hai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah sisa-sisa riba jika kamu beriman (QS. al-Baqarah:: 278) dan masih banyak lagi etika ataupun petunjuk bisnis dalam Islam. Semua yang disebutkan diatas harus benar – benar dilakukan agar apa yang kita lakukan mendapat ridho- Nya.

Selain kita berhubungan dengan manusia yang lain (*hablum minannas*) kita juga harus menjalin hubungan dengan Sang Khaliq (*hablum minallah*), sehingga dalam setiap tindakan kita merasa ada yang mengawasi yakni Allah SWT. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam Islam tidak semata – mata orientasi dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas.

E. KESIMPULAN

Pada dasarnya akuntansi itu sama yaitu sarana bagi manajemen untuk mengkomunikasikan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi menyediakan informasi bagi pasar modal-pasar modal besar, baik domestik maupun internasional. Awalnya, akuntansi dimulai dengan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*) di Italia pada abad ke 14 dan 15.

Setiap jenis usaha apapun baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang atau manufaktur tidak akan terlepas dari masalah akuntansi, akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan bagian dari sistem bisnis keseluruhan di era informasi. Kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account*, artinya memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan dari pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Bahwa tujuan akuntansi yang utama adalah menyajikan informasi ekonomi suatu perusahaan. Informasi ekonomi tersebut berguna bagi pihak-pihak dalam perusahaan maupun bagi pihak-pihak di luar perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menetapkan suatu pencatatan, penggolongan,

analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Dalam ekonomi Islam, bisnis dan etika tidak harus dipandang sebagai dua hal yang bertentangan sebab, bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepatuhan kepada Allah SWT), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin. 1979, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Jakarta : Penerbit Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu ; Sitanggal, Anshori Umar. 1980, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-prinsip dan tujuan-tujuannya*, Bina Ilmu Surabaya
- Alwi, Safaruddin dkk. 1992, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, Penerbit FE UII Yogyakarta.
- Al-Fajri, Mahmud Syaugi. 1998, *Ekonomi Islam Masa Kini*, Husaini Bandung.
- Al-Arabi, Muhammad Abdullah. 1979, *Ekonomi Islam dan Penerapannya Dimasa Kini*, Sastra Hudaya.
- Muflih, Muhammad. 2006, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mubarok, Jaih. 2004, *Perkembangan Fatwa Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Penerbit Pustaka Bani Quraisy Bandung.
- Muhammad, Rifki. 2008, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Penerbit P3EI FE UII Press Yogyakarta.
- Nabahan, M. Faruqan. 2000, *Sistem Ekonomi Islam ; Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, Penerbit FE UII Press Yogyakarta.
- Kamal, Mustafa dkk. 1997, *Wawasan Islam dan Ekonomi Sebuah Bunga Rampai*, Penerbit FE UI Jakarta.

- Karim, Adiwarmarman. 2004, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. 1991, *Aspek-Aspek Ekonomi Islam*, Ramadhan.
- Soemarso, S.R, 1994, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Thalib, Muhammad. 1990, *Pedoman Wiraswasta Islami*, Pustaka LSI
- Team P3EI UII Yogyakarta. 2008, *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers FE UII Yogyakarta.
- Triuwono, Iwan. 2006, *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi dan Teori*, Rajawali Press Jakarta.
- Pusat Pekajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI UII). 2008, *Ekonomi Islam*, Penerbit Raja Grafindo Persada Jakarta
- Qardhawi, Yusuf. 1997, *Norma & Etika Ekonomi Islam*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Yadiati, Winwin. 2008, *Pengantar Akuntansi*, Kencana Prenada Media Group Jakarta.

